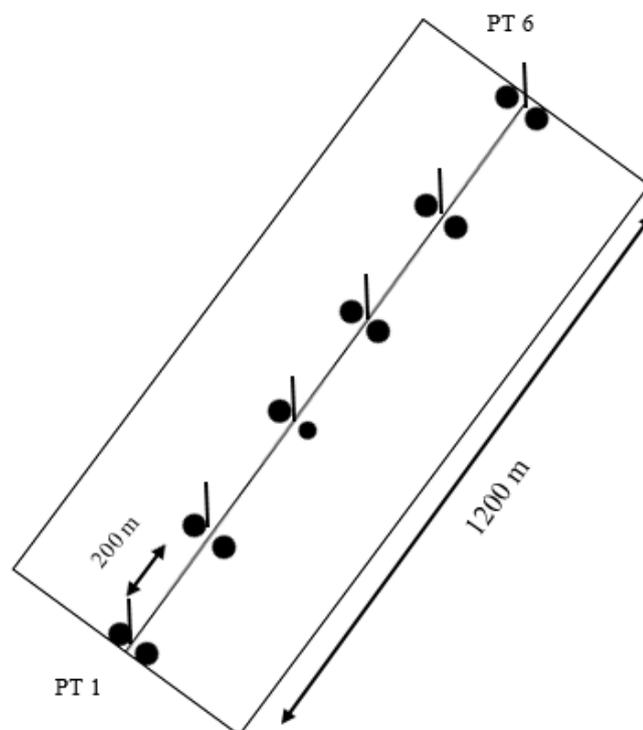


IV. METODE PENELITIAN

4.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian mengenai identifikasi serangga tanah ini dilakukan di Sangkima Taman Nasional Kutai selama 3 bulan sejak Februari sampai Mei 2019.



Gambar 2. Skema Pemasangan Perangkat Serangga. PT; Perangkat *Pitfall*

4.2. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Alat tulis menulis,
2. Pit fall trap sebagai perangkap,
3. Gunting untuk memotong plastik sampel,

4. Pisau untuk memotong umpan ikan layang
5. Kamera untuk dokumentasi,
6. Kaca pembesar untuk mengidentifikasi serangga,
7. Kantong plastik sebagai wadah saat pengambilan sampel di lapangan
8. Mikroskop untuk mengidentifikasi serangga yang tidak terlihat jelas oleh mata.
9. Bahan yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah Alkohol 70% dan profalin.



A



B

Gambar 3 A dan B. Pitfall trap

4.3. Prosedur penelitian

Penelitian dilakukan dengan pemasangan pitfall trap sebanyak 5 perangkat, dengan prosedur sebagai berikut:

1. *Pitfall trap* dipasang mengikuti jalur transek dan jalur ekowisata
2. *Pitfall trap* dipasang di tiap titik berjarak 200 meter dan tiap titik kiri kanan dipasang jalur transek.

3. *Pitfall trap* diberi umpan ikan layang agar memudahkan serangga tanah mendekati perangkap dan didalam gelas pitfall trap diisi cairan profalin.
4. *Pitfall trap* dimonitor setiap 1 minggu sekali untuk mengambil sampel-sampel yang sudah masuk kedalam perangkap.
5. Sampel dari *pitfall trap* di sortir dan dipindahkan kedalam *insect box* plastik serta diberi label.
6. Sampel di Identifikasi di Laboratorium perlindungan hutan STIPER kutai timur, sesuai dengan buku identifikasi serangga tanah, sampai tingkat famili.